BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Objek Wisata Danau Tahai merupakan salah satu objek wisata alam di Kota Palangkaraya yang terletak di Desa Tahai Kelurahan Tumbang Tahai dengan jarak 29 Km dari pusat Kota Palangkaraya dan 51 Km dari Kabupaten Katingan. Keberadaan objek wisata ini menjadi wisata andalan di hari-hari libur bagi keluarga di Kota Palangkaraya, serta sebagai salah satu objek wisata andalan bagi pemerintah Kota Palangkaraya sebagai sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah). Lokasi yang strategis, berada di antara jalan primer menghubungkan antara Kota Palangkaraya – Kabupaten Katingan membuat objek ini diminati masyarakat kedua kota dan kabupaten. Upaya-upaya pemerintah dalam pengelolaan objek wisata buatan Danau Tahai dengan melakukan perbaikan Danau Tahai atau rehabilitasi fasilitas yang ada di objek wisata tersebut. Selain itu upaya dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah melakukan promosi di berbagai media setempat. Keberadaan objek wisata ini sendiri memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan disediakannya kios-kios makanan dan minuman serta diberikan kewenangan untuk mengelola perparkiran.

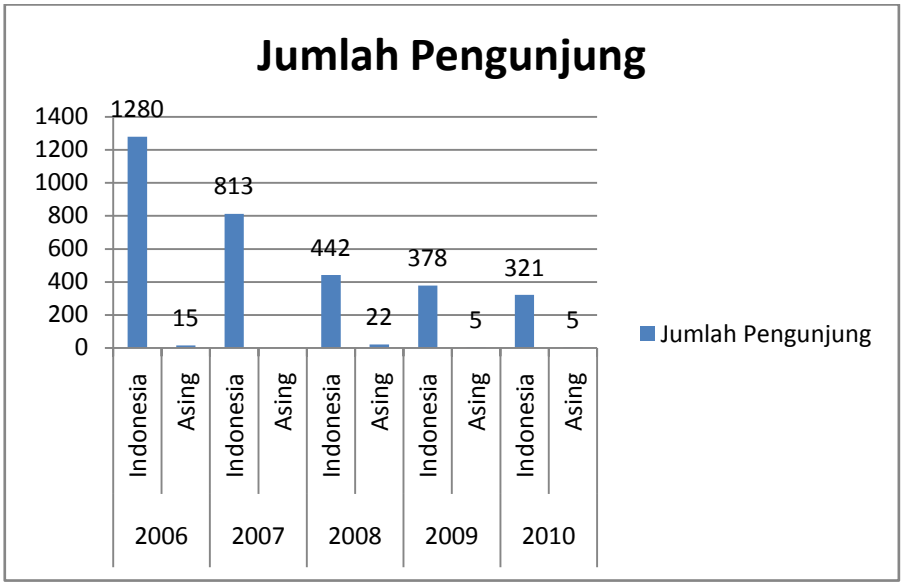
Objek wisata buatan Danau Tahai sangat berharga bagi masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya bagi masyarakat Kota Palangkaraya dan Kabupaten Katingan sebagai kawasan rekreasi dan sumber pendapatan masyarakat sekitarnya. Objek wisata ini terletak di Kawasan Pengembangan 2 (dua) Tangkiling yang fungsi utamanya adalah kawasan wisata dan terletak di pinggir Sungai Rungan yang mana termasuk kedalam KAPET DAS KAKAB (Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Daerah Aliran Sungai Kahayan, Kapuas Barito), Objek Wisata Danau Tahai di tuntut untuk berkembang. Dalam perkembangannya selama 5 (Lima) tahun terakhir, wisatawan di objek wisata Danau Tahai dari tahun ketahun mengalami penurunan khususnya pada tahun 2006-2010, dan penurunan yang paling besar terjadi pada tahun 2010, untuk lebih jelas dan lengkapnya dapat di lihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1.

Tabel 1.1

Data Statistik Jumlah Pengunjung Lima Tahun Terakhir Objek Wisata Danau Tahai

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Pengunjung	
		Indonesia	Asing
1	2006	1280	15
2	2007	813	
3	2008	442	22
4	2009	378	5
5	2010	321	2

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah (2012)



Sumber : Hasil Survei (2012)

Gambar 1.1

Chart Data Statistik Jumlah Pengunjung Lima Tahun Terakhir Objek Wisata Danau Tahai

Dari tabel dan gambar di atas dapat dilihat penurunan yang bertahap yaitu dari tahun 2006 dengan wisatawan yang berjumlah 1295 sampai ke tahun 2010 mengalami kemerosotan sebesar 323 pengunjung. Hal ini disebabkan karena ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan. Selain itu pemerintah tidak mengetahui keinginan pengunjung akan kebutuhan daya tarik dan fasilitas yang mendukung terhadap objek pariwisata tersebut, yang akhirnya mengakibatkan

para wisatawan enggan atau tidak tertarik untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Maka dari itu sangat di butuhkan perhatian khusus dari pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Untuk mengetahui keinginan wisatawan terhadap Objek Wisata Danau Tahai di butuhkanlah informasi persepsi dan preferensi dari wisatawan tentang Objek Wisata Danau Tahai ini.

Dalam rangka pengembangan objek wisata Danau Tahai, pemerintah daerah selaku pihak pengelola objek wisata Danau Tahai harus melihat persepsi pengunjung untuk dapat mengetahui sejauh mana kinerja objek wisata Danau Tahai dalam memberikan pelayanannya. Selain itu dibutuhkan juga informasi preferensi pengunjung untuk mengetahui hal-hal apa saja pada objek wisata Danau Tahai yang diinginkan pengunjung. Dari penelitian ini akan dapat dilihat aspek apa saja yang ada pada suatu objek wisata yang kinerjanya baik dan yang belum baik, oleh sebab itu dilakukanlah penelitian dengan judul "**Persepsi dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Danau Tahai di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah**". Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung terhadap Objek Wisata Danau Tahai. Aspek yang diteliti terdiri dari empat aspek yaitu daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung, suatu objek wisata perlu dikembangkan. Untuk pengembangan ini diperlukan persepsi dan preferensi wisatawan, dan mengetahui kesenjangan komponen pengembangan pariwisata di Objek Wisata Danau Tahai. Maka dari itu di rumuskanlah beberapa masalah dalam studi ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai ?
2. Berapa besar kesenjangan (gap) antara persepsi dan preferensi pengunjung terhadap objek wisata Danau Tahai dan bagaimana atribut di dalam analisis kuadran?

1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

Berikut di uraikan tujuan, sasaran dan manfaat yang ingin di capai melalui penelitian ini :

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi dan preferensi pengunjung tentang Objek Wisata Danau Tahai Kota Palangkaraya.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka sasaran yang hendak dicapai adalah:

1 Identifikasi persepsi dan prefensi pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai.

2 Menganalisis kesenjangan (Gap) dan analisis kuadran antara persepsi dan preferensi pengunjung tentang Objek Wisata Danau Tahai.

1.3.3 Manfaat Penelitian

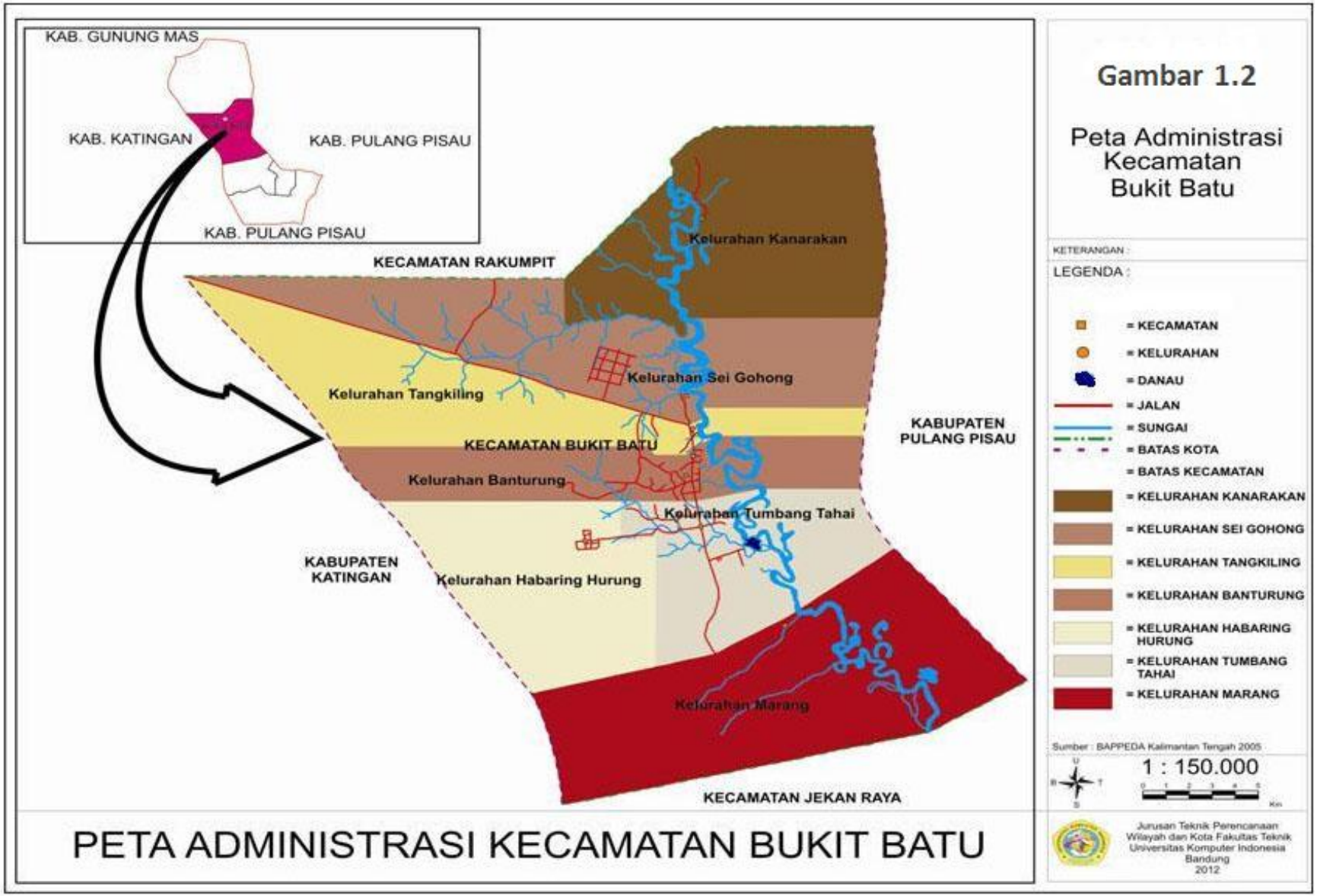
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kepariwisataan khususnya pengelola Objek Wisata Danau Tahai dalam melakukan perbaikan dan peningkatan Objek Wisata Danau Tahai Kota Palangkaraya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi oleh wilayah dan lingkupnya

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Administrasi

Lingkup wilayah Administrasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Objek Wisata Danau Tahai. Objek Wisata ini terletak di Kelurahan Tumbang Tahai, Kecamatan Bukit Batu, berjarak 12 Km dari Palangkaraya kearah selatan. Peta Administrasi Kecamatan Bukit Batu dapat di lihat pada gambar 1.2.



Sumber : Hasil Olahan

Gambar 1.2

Peta Administrasi kecamatan Bukit Batu

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam studi ini yang ditinjau adalah persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai Kota Palangkaraya yang terdiri dari (daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta promosi dan informasi). Serta pengunjung yang mencakup karakteristik, pola kunjungan serta persepsi dan preferensi. Komponen, indikator & aspek yang di ukur di sajikan pada tabel 1.2.

1.4.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan lingkup materi, variabel dalam studi ini dibagi atas empat aspek pengembangan pariwisata yaitu daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta promosi dan informasi yang kemudian disesuaikan dengan kondisi saat (*eksisting*) ini objek wisata Danau Tahai. Untuk kepentingan hal tersebut setiap atribut diberi nomor atribut, agar lebih mudah dan konsisten pada tahap analisis. Komponen-komponen pengembangan pariwisata dikumpulkan dan disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli, jurnal pariwisata dan peraturan-peraturan yang berlaku. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Atraction* (Daya Tarik)
2. *Amenities* (Fasilitas)
3. *Transportation* (Transportasi)
4. Promosi dan Informasi

Selengkapnya mengenai variabel penelitian dalam studi ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

Variabel Penelitian

Komponen	Indikator	Aspek Yang Diukur	No Pernyataan	Literatur
Atraksi/Daya Tarik Wisata	1. Pemandangan Indah/Panorama alam (*outstanding natural areas*)	1. Panorama alam danau	1	Inskeep, 1997 Mill dan Morison, 1985 Inskeep, 1997 Gunn, 1988
Fasilitas	1. *Recreative Facilities* (Fasilitas rekreasi)	1. Sepeda air 2. Perahu Motor 3. Jembatan Gantung	2-4	Mill dan Morison, 1985
	2. Fasilitas pendukung	1. Penginapan/Villa 2. Shelter/pondok	5-12	Mill dan Morison, 1985

Komponen	Indikator	Aspek Yang Diukur	No Pernyataan	Literatur
		istirahat 3. Area parkir 4. Toilet/MCK 5. Ruang informasi 6. Papan petunjuk/plang informasi 7. Tempat sampah 8. Kios makanan dan minuman		Inskeep, 1997 Gunn, 1988
Aksesibilitas	1. Sifat Fisik	1. Kondisi jalan menuju objek wisata (jalan utama dan jalan wisatawan)	13	Mill dan Morison, 1985 Inskeep, 1997 Gunn, 1988
	2. Sifat Non Fisik	2. Jumlah angkutan umum yang melewati lokasi wisata 3. Kelancaran lalu lintas menuju lokasi (tidak macet) 4. Kehematan biaya angkutan umum atau angkutan pribadi menuju lokasi wisata	14-16	Mill dan Morison, 1985 Inskeep, 1997 Gunn, 1988
Promosi dan Informasi	1. Promosi langsung	1. Pengiklanan melalui media siaran radio, brosur, selebaran, spanduk, situs internet, dan lain-lain. 2. Kerjasama dengan perusahaan penerbangan, organisasi kepariwisataan, agen perjalanan, penulis, dan lain-lain dalam mempublikasikan objek wisata. 5. Pemberian diskon, hadiah atau bingkisan, paket harga spesial bagi yang mengikuti paket perjalanan, dan lain-lain.	17-19	Gunn, 1988
	2. Informasi langsung	1. Penyampaian tentang objek wisata melalui barang-barang yang sering digunakan oleh wisatawan (buku panduan pribadi, artikel majalah, peta perjalanan, klub perjalanan, souvenir dan lain-lain 2. Berhubungan langsung dengan masyarakat melalui presentasi langsung ke sekolah-sekolah, ke	20-21	Gunn, 1988

Komponen	Indikator	Aspek Yang Diukur	No Pernyataan	Literatur
		organisasi-organisasi perjalanan, agen-agen perjalanan, dan lain-lain.		

Sumber: Mill 1985, Morison 1985, Gunn 1979, Inskeep 1991, dan kondisi eksisting 2012

Untuk pengenalan karakteristik pengunjung yang melakukan kunjungan ke objek wisata Danau Tahai di buat berdasarkan acuan Kotler dan Cooper (2005) yang di sesuaikan untuk keperluan penelitian, yang karakteristik tersebut yaitu :

- Karakteristik wisatawan berdasarkan sosio-ekonomi
    1. Umur
    2. Jenis Kelamin
    3. Pendidikan Terakhir
    4. Pendapatan Perbulan
    5. Status Pernikahan
- Karakteristik wisatawan berdasarkan aspek geografi dan berdasarkan pola kunjungan
    1. Asal atau tempat tinggal
    2. Manfaat yang ingin didapat dari berwisata ke Danau Tahai
    3. Tujuan Kunjungan
    4. Jumlah Kunjungan
    5. Alat transportasi yang digunakan
    6. Teman Perjalanan
    7. Waktu yang dihabiskan di objek wisata
    8. Pengeluaran terbesar
    9. Mengetahui objek wisata dari
    10. Kegiatan yang dilakukan di objek wisata
    11. Kesediaan berkunjung kembali

1.5 Metodologi Penelitian

Guna mencapai tujuan dan sasaran penelitian, maka digunakan dua metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Survei sekunder

   Dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai instansi/dinas/lembaga terkait antara lain; data jumlah kunjungan ke objek wisata Danau Tahai, data statistik kepariwisataan Palangkaraya, data Rencana Strategis Dinas Pariwisata Palangkaraya.

2. Survei Primer

   Cara pengambilan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah pengunjung, serta melakukan observasi langsung ke lapangan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi eksisting objek wisata Danau Tahai di Palangkaraya. Masyarakat di kelurahan Tumbang Tahai yang dijadikan sebagai objek studi penelitian. Penyebaran kuesioner kepada pengujung dilakukan untuk mengetahui penilaian pengunjung terhadap objek dan daya tarik wisata Danau Tahai yang meliputi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta promosi dan informasi dengan sampel 92 responden.

Selengkapnya mengenai kebutuhan data pada survei sekunder dan primer disajikan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3

Kebutuhan Data Pada Survei Sekunder dan Primer

Data	Survey		Sumber
	Sekunder	Primer	
Kondisi Umum Objek Wisata Danau Tahai	✓	✓	Artikel, data kepariwisataan Palangkaraya, serta observasi langsung di lapangan
Jumlah dan jenis wisata di Palangkaraya	✓	✓	Statistik kebudayaan dan pariwisata, 2006-2008
Jumlah Kunjungan ke objek wisata Danau Tahai	✓	✓	Statistik kebudayaan dan pariwisata, 2006-2008
Karakteristik pengunjung yang ada di objek wisata Danau Tahai		✓	Kuesioner
Pola Kunjungan yang di lakukan pengunjung ke objek wisata		✓	Kuesioner
Persepsi pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai		✓	Kuesioner
Preferensi Pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai		✓	Kuesioner

Sumber: Hasil olahan

B. Teknik Sampling (Penentuan jumlah sampel)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana *(random sampling)*. Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel (Sugiarto, 2003). Dalam menentukan ukuran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada pendapat *Slovin* (Umar, 2005) sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:
n : Jumlah sampel
N: Jumlah pengunjung
1: Konstanta
e : Tingkat kesalahan terkecil (0,01)

Jumlah sampel mengacu pada data tingkat kunjungan ke objek wisata Danau Tahai tahun 2006 dengan melihat data jumlah pengunjung sebesar 1.295 orang. Dari data jumlah pengunjung tersebut dapat diketahui rata-rata jumlah pengunjung nantinya. Jumlah ini akan dijadikan N besar dengan asumsi bahwa pengambilan sampel di objek wisata Danau Tahai diambil dari jumlah tertingi kunjungan wisatawan pada lima tahun terakhir, yaitu pengunjung pada tahun 2006, sehingga diperoleh jumlah sampel 92 orang yang akan menjadi sampel penelitian studi ini.

$$n = \frac{1295}{1 + (1295 \times 0{,}01)}$$

$= 92{,}83$ sampel ~ 92 orang

1.5.2 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif digunakan untuk menganalisis data tentang kepuasan pengunjung/wisatawan terhadap kinerja objek wisata Danau Tahai. Metode ini digunakan untuk menjawab perumusan masalah sampai sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung/wisatawan terhadap kinerja objek wisata Danau Tahai, maka dari itu digunakanlah *Importance-Performance Analysis* atau *Analisis tingkat kepentingan dan Kinerja/kepuasan Pelanggan.* Agar menjadi sesuatu yang bermanfaat, jasa harus didasarkan pada kepentingan pegunjung/wisatawan, hal ini dapat berguna untuk meningkatkan kinerja bagi objek wisata dalam hal ini adalah objek wisata

Danau Tahai. Yang berarti perusahaan harus mencurahkan perhatiannya pada hal-hal yang memang dianggap penting oleh para pengunjung, dengan melihat kinerja jasa tersebut terhadap wisatawan (Supranto, 2011).

Adapun analisis dalam studi ini menggunakan dua alat analisis, yaitu Importance Performance Analisis dan Analisis Deskriptif Kualitatif :

A. *Importance Performance Analysis*

Importance Performance Analysis atau analisis tingkat kinerja/persepsi dan kepentingan/preferensi pengunjung digunakan untuk memetakan hubungan antar persepsi dan preferensi dari atribut-atribut yang telah ditentukan. *Importance Performance Analysis* terdiri dari dua komponen yaitu, analisis kuadran dan analisis kesenjangan (*gap*). Dengan analisis kuadran dapat diketahui respon pengunjung terhadap atribut yang diplotkan berdasarkan tingkat persepsi dan preferensi dari atribut-atribut tersebut.

Sedangkan analisis kesenjangan (*gap*) digunakan untuk melihat kesenjangan antara kinerja atribut dengan harapan pengunjung terhadap atribut tersebut. Penilaian persepsi dan preferensi pengunjung terhadap atribut-atribut tersebut menggunakan skala 5 tingkat (Likert). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4
Bobot Persepsi dan Preferensi Setiap Atribut

Sumbu X (Persepsi)	Bobot	Sumbu Y (Preferensi)	Bobot
Sangat Baik (SB)	5	Sangat Penting (SP)	5
Baik (B)	4	Penting (P)	4
Sedang (S)	3	Cukup Penting (Cp)	3
Buruk (b)	2	Kurang Penting (Kp)	2
Sangat Buruk (sb)	1	Tidak Penting (Tp)	1

Langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah bobot penilaian kinerja/persepsi dan kepentingan/preferensi untuk setiap atribut dengan rumus:

$$\overline{Xi} = \frac{\Sigma Xi}{n}$$

$$\overline{Yi} = \frac{\Sigma Yi}{n}$$

Dengan:

$\overline{Xi}$ = Bobot rata-rata tingkat penilaian kinerja atribut ke-i
$\overline{Yi}$ = Bobot rata-rata tingkat penilaian kepentingan atribut ke-i
n = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata tingkat persepsi dan preferensi untuk keseluruhan atribut dengan rumus:

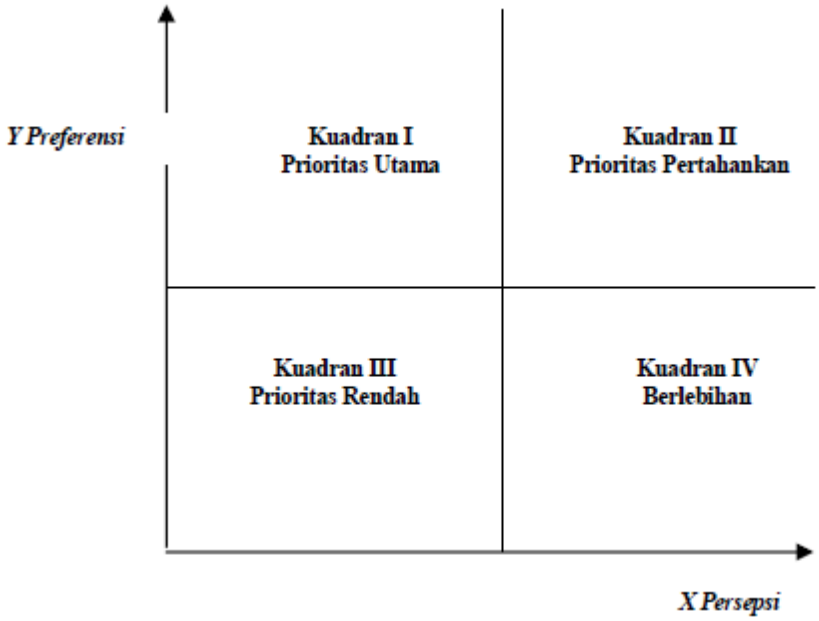
$$\overline{\overline{Xi}} = \frac{\Sigma Xi}{n}$$

$$\overline{\overline{Yi}} = \frac{\Sigma Yi}{n}$$

Dimana:

$\overline{\overline{Xi}}$ = Nilai rata-rata kinerja/persepsi atribut
$\overline{\overline{Yi}}$ = Nilai rata-rata kepentingan/preferensi atribut
n = Jumlah atribut

Selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan dan dibagi menjadi empat bagian ke dalam diagram kartesius seperti pada gambar 1.4.



Sumber : Supranto

Gambar 1.3

Diagram Kartesius

Keterangan:

1. Kuadran I (Prioritas Utama)

   Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden tetapi pada kenyataannya faktor-faktor ini belum sesuai seperti yang di harapkan (kenyataan yang diperoleh masih sangat rendah). Atribut-atribut yang masuk dalam kuadran ini harus ditingkatkan dengan cara pengelola objek wisata Danau Tahai tetap berkonsentrasi pada kuadran ini.

2. Kuadran II (Pertahankan)

   Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap penting oleh responden dan faktor-faktor yang dianggap oleh responden sudah sesuai dengan yang diharapkan. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan, karena variabel ini yang menjadikan atribut tersebut memiliki keunggulan di mata responden.

3. Kuadran III (Prioritas Rendah)

Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dinggap kurang penting oleh responden dan pada kenyataannya biasa saja atau tidak terlalu istimewa. Atribut-atribut yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh responden amat kecil.

4. Kuadran IV (Berlebihan)

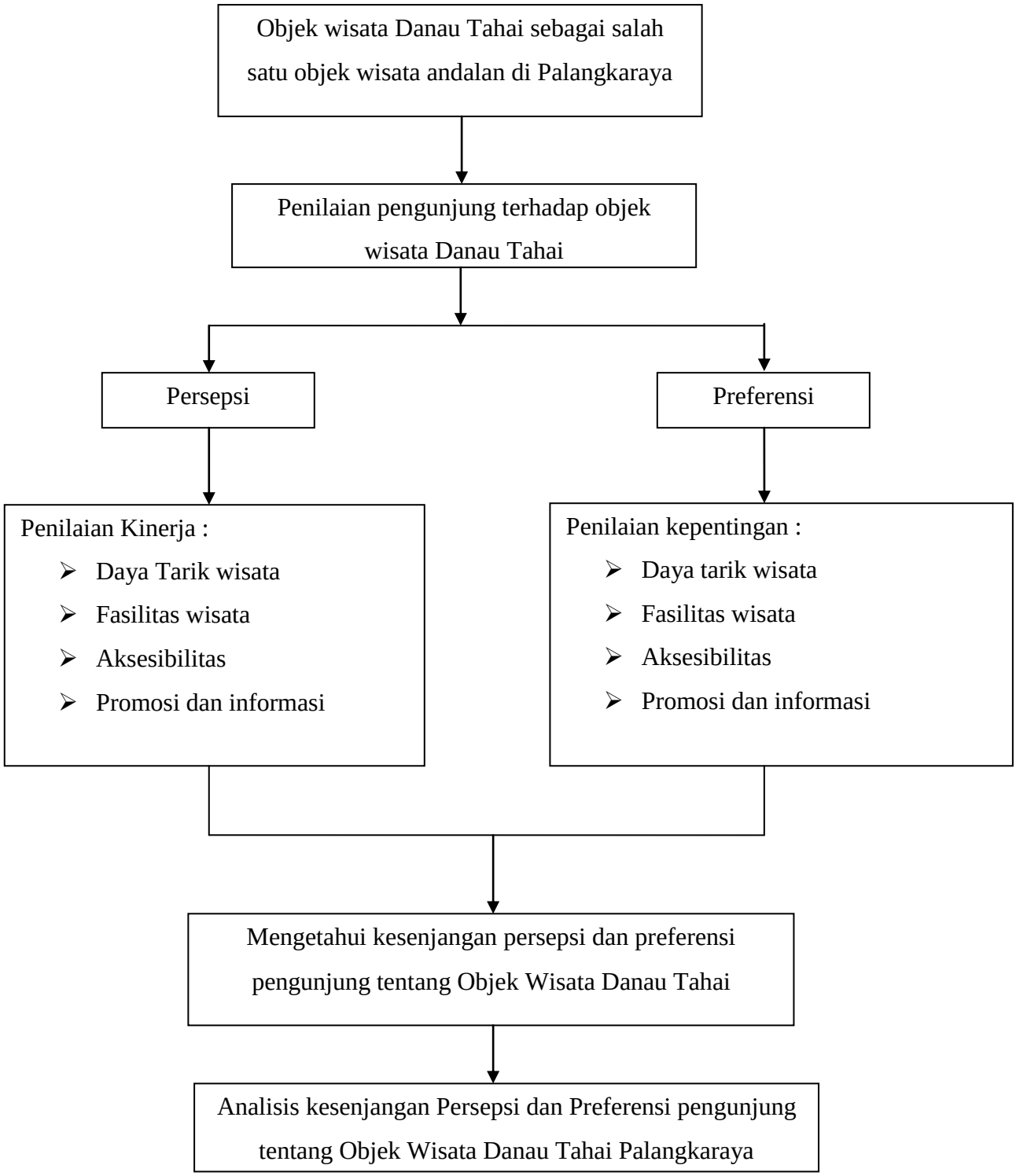
Merupakan wilayah yang memuat atribut-atribut yang dianggap kurang penting oleh responden, tetapi pada kenyataanya diterima atau dirasakan terlalu berlebihan. Variabel-variabel yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan untuk dikurangi, sehingga pegelola objek wisata Danau Tahai dapat menghemat biaya.

Analisis kesenjangan/gap menunjukan selisih nilai bobot antara persepsi dan referensi dari masing-masing atribut berdasarkan penilaian responden, sedangkan analisis kuadran lebih memperlihatkan penilaian responden secara keseluruhan yaitu empat aspek yang menjadi fokus penelitian dalam satu wilayah.

B. Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian yang dilakukan di Palangkaraya ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dipergunakan untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan tujunnya adalah untuk mencari gambaran yang sistematis, fakta yang akurat, dari hasil meneliti sekelompok manusia, suatu objek, atau suatu kondisi pada masa sekarang. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi, gambaran, mengenai fakta-fakta atas fenomena yang sedang diamati dalam suatu studi.

Dalam studi ini hal-hal yang dideskriptifkan yaitu kondisi eksisting objek dan daya tarik wisata Danau Tahai di Palangkaraya, teori mengenai persepsi dan preferensi pengunjung, serta karakteristik pengunjung objek wisata Danau Tahai. Kajian mengenai kondisi eksisting objek wisata Danau Tahai, persepsi dan preferensi pengunjung tentang objek wisata Danau Tahai di Palangkaraya dideskripsikan berdasarkan data statistik kepariwisataan



Gambar 1.4

Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam studi ini dibagi dalam lima bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, metodologi yang digunakan, kerangka pemikiran dalam studi ini serta sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan pembahasan mengenai teori tentang wisata terutama wisata yang berkaitan dengan wisata alam. Selain itu bab ini memberikan pembahasan megenai tinjauan persepsi wisatawan secara teoritis yaitu pandangan seseorang tentang sesuatu yang dipengaruhi oleh informasi yang diterima dan interprestasinya terhadap informasi tersebut, serta preferensi wisatawan yang merupakan keinginan atau minat wisatawan terhadap suatu keadaan yang merupakan cerminan nilai dan sikap kepribadian (*personality*) individu yang akan mengarahkan pada proses pencarian bentuk-bentuk kepuasan atau kesenangan yang spesifik. Selain itu juga memuat landasan teori terkait dengan konsep pariwisata, pengembangan pariwisata dan produk wisata, *serta performance importance analysis*.

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini memberikan pembahasan mengenai kondisi kepariwisataan Palangkaraya, gambaran umum objek wisata yang diteliti yaitu objek wisata Danau Tahai, kondisi eksisting objek wisata Danau Tahai yang meliputi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta promosi dan informasi, jumlah pengunjung, aktivitas pengunjung dan karakteristik

pengunjung serta perbandingan objek wisata Danau Tahai dengan wisata lainya yang ada di Palangkaraya.

BAB IV : ANALISIS KESENJANGAN PERSEPSI DAN PREFERENSI PENGUNJUNG TENTANG OBJEK WISATA DANAU TAHAI PALANGKARAYA

Bab ini berisikan hasil persepsi dan preferensi pengunjung tentang Objek Wisata Danau Tahai Palangkaraya yang meliputi (daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi) yang dianalisis melalui analisis persepsi dan preferensi pengunjung terhadap daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi, analisis kuadran antara persepsi dan preferensi pengunjung terhadap daya tarik wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi, serta analisis kesenjangan (*gap*) antara persepsi dan preferensi.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.